



**KEMAMPUAN MENGGAMBAR PERSPEKTIF SISWA
KELAS X DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA LOGAM SMKN 2
SOMBAOPU KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

**NUR JANNAH
1181040088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR PERSPEKTIF SISWA KELAS X DESAIN
DAN PRODUKSI KRIYA LOGAM SMKN 2 SOMBAOPU KABUPATEN
GOWA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri
Makassar untuk memenuhi salah satu persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Seni Rupa

**NUR JANNAH
1181040088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

KEMAMPUAN MENGGAMBAR PERSPEKTIF SISWA KELAS X DESAIN
DAN PRODUKSI KRIYA LOGAM SMKN 2 SOMBAOPU KABUPATEN
GOWA

Atas nama:

Nama	: NurJannah
NIM	: 118 104 0088
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Fakultas	: Fakultas Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 30 Januari 2017

Pembimbing

1. Drs. Muhammad Rapi, M.Pd.
NIP. 19521231197692 1 006
2. Drs. Yabu M, M.Sn.
NIP. 19551201 1982121 1 001

(.....)

(.....)

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama: **Nur Jannah / 1181040088** dengan judul "Kemampuan Menggambar Perspektif Siswa Kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Sombaopu Kabupaten Gowa" diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan SK nomor: 3176/UN36.21/PP/2016, tanggal 20 Januari 2017 untuk memenuhi syarat sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada hari Rabu, 25 Januari 2017.



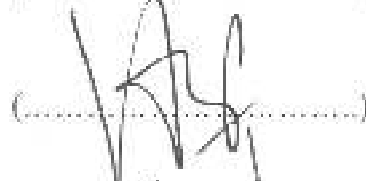
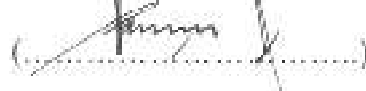

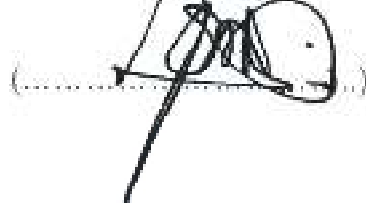
Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar,

Dr. Nurlina Sharir, M. Hum.
NIP. 196301211989032001



Panitia Ujian

1. Ketua
Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum
2. Sekretaris
Prof. Dr. Abd. Azis Ahmad, M.Pd.
3. Pembimbing I
Drs. Muhammad Rapi, M.Pd.
4. Pembimbing II
Drs. Yabu M., M.Sn.
5. Penguji I
Drs. Lanta L., M.Pd.
6. Penguji II
Drs. Ali Ahmad Muhdy., M.Pd.


.....

.....

.....

.....

.....

.....

MOTTO

“Jangan berpikir untuk selalu menerima tapi berpikirlah untuk selalu memberi”.

”Pergunakanlah kesempatan yang lima dengan sebaik-baiknya sebelum datang lima perkara yang lain, yaitu hidupmu sebelum matimu, sehatmu sebelum sakitmu, waktu senggangmu sebelum datang kesibukanmu, masa mudamu sebelum masa tuamu dan masa kayamu (berkecukupan) sebelum datang masa fakirmu (H.R. Ahmad, Hakim dan Baihaqi)”.

Kupersembahkan untuk Mamaku dan seluruh keluargaku
yang sangat aku cintai atas segala doanya yang
terus menerus mengalis bagai air hingga aku seperti ini
dan juga saudaraku yang menjadi pahlawanku selama ini.

ABSTRAK

NUR JANNAH. 2016. *Kemampuan Menggambar Perspektif Siswa Kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Sombaopu Kabupaten Gowa.* Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Kemampuan strategi pembelajaran menggambar konstruksi perspektif garis di SMK Negeri 2 Sombaopu. (2) Siswa dalam menggambar konstruksi-perspektif garis. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Sombaopu Kabupaten Gowa yang berjumlah 28 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes praktik dan dokumentasi. Data dari teknik observasi dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan tes praktik dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penilaiannya berdasarkan aspek yang dinilai yakni, ketepatan dalam menggambar konstruksi-perspektif garis. Selanjutnya membuat hasil skor rata-rata siswa yang ditentukan berdasarkan bobot skor angka tertinggi hingga terendah kemudian menentukan berdasarkan jumlah persentase siswa sesuai aspek-aspek penilaian yang telah dikuasai. Penilaian akhir dengan menjumlah hasil skor rata-rata dari dua tim penilai untuk menentukan persentase dalam menggambar perspektif. Hasil data diperoleh bahwa pada umumnya siswa masih kurang mampu dalam menggambar konstruksi perspektif. Adapun kendala yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mata pelajaran dasar desain kekriyaan (gambar perspektif) yakni: Materi yang diberikan sulit dipahami oleh siswa Desain dan Produksi Kriya Logam, kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran dasar desain kekriyaan (gambar perspektif), kurangnya latihan yang dilakukan siswa. Sebagai saran dari penulis, perlunya bimbingan dari guru mata pelajaran dasar desain kekriyaan (gambar perspektif) mengenai penggunaan alat dan bahan yang bervariasi dalam menggambar agar dapat memperkaya pengalaman siswa dalam menggambar perspektif serta menambah pengetahuan siswa dalam menciptakan ide-ide baru terhadap menggambar perspektif

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT beserta RasulNya Nabi Muhammad Saw, karena berkat rahmat dan hidayah_Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemampuan Menggambar Perspektif Siswa Kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Sombaopu Kabupaten Gowa”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar studi strata satu (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tuaku Anto dan Hadawia, yang selama ini senantiasa memberikan nasehat, motivasi, doa serta jasa-jasa beliau merawat, mendidik dan membesarkan penulis untuk menjadi orang lebih baik. Juga kepada nenekku tercinta Sapiru dan adikku tercinta Rahmaeni, dan Muhammad Ishaq serta semua keluarga besarku tanpa terkecuali yang selama ini banyak memberikan semangat dan motivasi, dukungan baik moril maupun materi kepada penulis, semoga jeri payah mereka mendapat nilai ibadah yang berlipat ganda disisi Allah Subhana Wata’ala.

Serta ucapan terima kasih kepada Ayahanda Drs. Muhammad Rapi, M.Pd., Dosen Pembimbing I dan Ayahanda Drs. Yabu M, M.Sn., Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketulusan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Makassar.
4. Drs. Muh. Natsir, Guru Mata Pelajaran dasar desain ke kriyaan SMKN 2 Sombaopu, selaku penilai I dalam penelitian menggambar konstruksi-perspektif.
5. Drs. Hidjrah Mangun, Guru Mata Pelajaran Sablon SMKN 2 Sombaopu selaku penilai II yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini.
6. Para Dosen di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, yang telah memberikan ilmu serta bimbingan dan arahnya selama penulis menempuh masa pendidikan.
7. Para staf pegawai di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar atas bantuan dan pelayanannya kepada penulis selama masih kuliah.
8. A. Kahar Wahid, yang memberikan semangat dan saran serta inspirasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Sahabat terbaikku Cakrasari, Sartika Marzuki, Muhammad Arif Kurniawan, Al Aziz Fathana, Abidin Ma'ruf, Arif Salam yang selalu

memberi dukungan, motivasi, doa dan selalu ada disaat susah maupun senang.

10. Seluruh teman-temanku angkatan 2011, terkhusus pada kelas B, atas segala bantuannya kepada penulis selama menempuh masa pendidikan.

11. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas negeri Makassar, dan semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan agar kiranya skripsi ini dapat diterima oleh khalayak pembaca dan menjadi pedoman bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

Billahi Taufiq Walhidayah...

Wassalamu Alaikum Wr. Wb...

Makassar, 30 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Hasil Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	5
A. Tinjauan pustaka	5
1. Pengertian Kemampuan Siswa	5
2. Pengertian Gambar Kontruksi	6
3. Pengertian Perspektif	6
4. Keistimewaan menggambar dengan menerapkan konstruksi- perspektif	8

5. Pembagian Perspektif	9
6. Pengertian istilah-istilah yang dipakai dalam menggambar konstruksi- perspektif	13
7. Perspektif Garis	16
B. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	23
B. Variabel dan Desain Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel	26
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisa Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Penyajian Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan Hasil Penelitian	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Perspektif Katak	10
Gambar 2.2. Perspektif Normal	11
Gambar 2.3 Perspektif Burung.....	12
Gambar 2.4. Kontruksi Gambar Perspektif.....	14
Gambar 2.5. Kontruksi Gambar Perspektif.....	15
Gambar 2.6. Kontruksi Gambar Perspektif.....	15
Gambar 2.7. Kontruksi Gambar Perspektif.....	16
Gambar 2.8. Konstruksi Gambar Perspektif	17
Gambar 2.9. Konstruksi Gambar Perspektif	18
Gambar 2.10. Konstruksi Gambar Perspektif	19
Gambar 2.11. Konstruksi Gambar Perspektif	20
Gambar 2.12. Skema Kerangka Fikir.....	22
Gambar 3.1. Skema Desain Penelitian.....	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Kegiatan Pembelajaran pada Pertemuan Pertama.....	30
Tabel 4.2. Kegiatan Pembelajaran pada Pertemuan Kedua	31
Tabel 4.3. Klasifikasi Hasil Nilai Akhir.....	35
Tabel 4.4. Statistik Skor Hasil Tes Praktek Siswa	35
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Tes pada Siswa.....	36
Tabel 4.6. Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Tes pada siswa.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar untuk pembangunan bangsa. Maju tidaknya suatu bangsa tergantung pada kualitas pendidikan, jika pendidikan berkualitas baik, maka sangat besar kemungkinan bahwa Negara tersebut akan mengalami kemajuan. Begitu pula sebaliknya, jika pendidikan berkualitas buruk, bisa dipastikan bahwa Negara tersebut tidak akan mampu bersaing dengan Negara lainnya. Untuk bisa memajukan bangsa ini, maka pendidikan harus mampu memberikan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sistem pendidikan nasional, harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk tantangan, sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global (UU SISDIKNAS, 2003. 1-3).

Pendidikan seni, khususnya pendidikan seni rupa adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum pendidikan nasional. Seni rupa yang merupakan manifestasi batin dan pengalaman estetis, turut berperan dalam mengembangkan potensi anak didik, secara tidak langsung dapat bermuara pada pengembangan potensi diri peserta didik, memiliki kecerdasan, dan keterampilan serta menanamkan nilai-nilai estetis yang sangat dibutuhkan dalam harmonisasi kehidupan bangsa dan bernegara.

Kemampuan menggambar konstruksi-perspektif akan sangat menentukan kemampuan seseorang dalam membuat atau menggambar sket secara perspektif,

yang secara umum dapat diaplikasikan dalam kegiatan pendidikan kesenirupaan, misalnya menggambar bentuk, gambar model, gambar ilustrasi gambar reklame, desain dan sebagainya. Dengan kata lain bahwa hampir semua cabang seni rupa, membutuhkan dasar pengetahuan menggambar konstruktif-perspektif. Tujuan dan manfaat lain dari kemampuan menggambar konstruktif-perspektif ialah sebagai kegiatan melatih peserta didik untuk berpikir secara logika atau eksak, karena menggambar konstruksi-perspektif diperlukan pengetahuan dasar matematika.

Menggambar konstruksi-perspektif juga merupakan ilmu dasar bagi para arsitek dan ilmu-ilmu teknik lainnya, serta sangat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi peserta didik dimasa depan.

Haruslah diakui dan disadari bahwa lukisan, gambar yang baik, khususnya yang bersifat naturalis dan realis, sangat ditentukan oleh kemampuan menciptakan kesan tiga dimensi (ruang), di atas sebuah bidang dua dimensi. Hal tersebut dapat terwujud, jika seorang pelukis atau penggambar mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan dasar-dasar menggambar konstruksi-perspektif.

Menggambar konstruksi-perspektif selain dituntut pengetahuan dan keterampilan, juga tak kalah pentingnya adalah melakukan kegiatan melalui menggambar konstruksi-perspektif secara tidak langsung kita dapat mengukur tingkat kemampuan nalar atau kecerdasan peserta didik.

Berdasarkan pengamatan, data yang didapat dari guru kelas bahwa kurang lebih 75% siswa kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Sombaopu Kabupaten Gowa tidak dapat aktif dalam proses belajar mengajar khususnya pada pelajaran perspektif sehingga hasil belajar sangat rendah dan salah satu faktor

penyebabnya ialah karena kurangnya pemahaman siswa mengenai konsep-konsep yang terkandung dalam pelajaran perspektif. Selain itu faktor yang mendasari rendahnya hasil belajar perspektif dikarenakan model pembelajaran guru yang bersifat monoton dan konvensional serta mendominasi proses pembelajaran. Dominasi guru dalam proses pembelajaran ini menyebabkan siswa kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Sombaopu Kabupaten Gowa cenderung bersifat pasif sehingga mereka banyak menunggu sajian guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan atau sikap yang mereka butuhkan, kondisi yang seperti ini tidak akan menumbuhkan kembangkan aspek kemampuan dan aktivitas siswa seperti yang diharapkan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji tentang kemampuan atau hambatan peserta didik atau siswa dalam mempelajari dasar-dasar gambar konstruksi-perspektif, agar efektifitas pembelajaran dapat terwujud.

B. Rumusan Masalah

Untuk memberikan arah yang jelas dalam penelitian, maka masalah yang diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah strategi pembelajaran menggambar konstruksi perspektif garis di SMK Negeri 2 Sombaopu?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menggambar konstruksi-perspektif garis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami letak garis di belakang taferil pada bidang dasar.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggambar konstruksi-perspektif garis.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan masukan terhadap penulis, tentang sejauh mana keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, khususnya kemampuan siswa dalam memahami letak garis di belakang bidang gambar serta proyeksinya pada bidang dasar.
2. Sebagai alat ukur keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan kemampuan siswa dalam menggambar konstruksi-perspektif garis.
3. Sebagai bahan masukan kepada Dinas/Departemen Pendidikan, dalam memberikan materi dasar menggambar konstruksi-perspektif yang cukup, untuk kelanjutan pendidikan siswa dimasa depan, baik dalam bidang seni lukis maupun arsitektur.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian kemampuan siswa

Kemampuan biasa diistilahkan dengan kompetensi, yang diartikan sebagaikesanggupan, kecakapan, kekuasaan, dan keterampilan.

Kemampuan (Kompetensi), pada dasarnya terbagi atas tiga yaitu:

- 1) Kemampuan afektif, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, derajat, penerimaan atau penolakan terhadap suatu obyek.
- 2) Kemampuan kognitif, yaitu kemampuan berpikir, kemampuan memperoleh pengetahuan, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran.
- 3) Kemampuan psikomotorik, yaitu kemampuan melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota badan, kemampuan yang berkaitan dengan gerak fisik. (pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Kesenian SMP, DEPDIKNAS, 2004.51)

Kemampuan (Kompetensi), diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan

dan nilai-nilai dasar, yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.

Kemampuan (kompetensi) adalah kemampuan yang dapat dilakukan siswa, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, serta sikap. (Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis KompetensiSMP, DEPDIKNAS, 2004.1)

Dari uraian tersebut diatas, disimpulkan bahwa kemampuan siswa yang dimaksudkan adalah yang lebih mengarah pada dua hal yaitu aspek kognitif dan aspek psikomotorik.

Aspek kognitif adalah kemampuan berpikir dan memahami teori menggambar konstruksi-perspektif, sedang aspek psikomotorik atau keterampilan yaitu kemampuan siswa menggambar letak garis dibelakang bidang gambar dan

proyeksinya pada bidang dasar, serta kemampuan siswa menggambar konstruksi-perspektif garis.

2. Pengertian gambar konstruksi

Gambar konstruksi adalah gambar yang dibuat dengan mengikuti aturan-aturan secara obyektif. Aturan tersebut antara lain ukuran, skala, bayangan dan pertimbangan lainnya. Pendapat lain menyatakan bahwa gambar konstruksi adalah sebagai gambar perspektif, gambar berstruktur atau gambar yang terukur.

Gambar konstruksi terdiri atas dua macam, yaitu gambar terukur secara matematis (gambar teknik) dan gambar terukur secara logika (perspektif) dengan titik ukur jauh di luar bidang gambar atau biasa disebut gambar ilusi.

Gambar konstruksi lahir dari upaya manusia untuk mengatasi ilusi mata dalam memandang garis, ruang, atau bentuk tertentu. Untuk mengurangi kesalahan dalam menggambar, kemudian didekati dengan gambar proyeksi. Sedang efek ilusif mata tetap dipertahankan melalui gambar perspektif (Sachari, 2004:79).

3. Pengertian perspektif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka (Alwi, 2007:864) menerangkan bahwa perspektif adalah cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya) dan diartikan pula sebagai sudut pandang atau pandangan.

Kata “Perspektif” berasal dari kata bahasa Itali “Prospettiva” yang berarti “gambar pandangan”. Konstruksi-perspektif memungkinkan kita untuk

menggambarkan sebuah benda atau ruang secara nyata di atas sebuah bidang datar (bidang gambar), atau untuk memperjelas sebuah rencana yang telah digambarkan secara proyeksi geometri (tampak atas, depan dan samping).

Perspektif adalah sebuah dasar pendidikan seni yang besar artinya untuk ruang lingkup penggunaan yang sangat luas seperti arsitek, teknik mesin dan para desainer. Menurut Rapi, (2010:3) perspektif adalah ilmu melihat. Perspektif adalah ilmu yang memungkinkan kita membuat suatu gambar benda, sehingga kesan yang diperoleh pada waktu melihat gambarnya sama dengan yang diperoleh pada waktu melihat bendanya.

Perspektif memberikan suatu pandangan pada benda-benda yang kita lihat bahwa benda-benda yang dekat dengan mata kita, benda itu tampak besar sedang yang jauh dari pandangan mata kita tampak kecil. Yang dimaksud menggambar perspektif ialah menggambar sesuai dengan keadaan alam yang sebenarnya yaitu sesuai dengan penglihatan mata kita. Perspektif bertujuan untuk memberikan suatu bentuk kedalaman yang kita gambar. (Soepratno, B.A. 159)

Dalam gambar perspektif, kita mengenal beberapa aturan atau hukum-hukum perspektif:

- 1) Benda makin jauh kelihatan makin kecil.
- 2) Garis sejajar yang mengarah menuju horizon akan bertemu pada suatu titik di horizon.
- 3) Garis sejajar dengan horizon akan tetap sejajar dengan horizon.
- 4) Garis yang tegak lurus terhadap tanah akan tegak lurus terhadap horizon.

- 5) Benda makin jauh kelihatan makin samar-samar (Muhammad Rapi, 2011. Materi Kuliah Gambar Perspektif).

Semua sistem perspektif berpangkal pada dua metode dasar yang gambar bebas tangan dan gambar terukur. Gambar bebas tangan dipakai untuk memberikan penjelasan sebuah gambar. Kedudukan-kedudukan obyek didapat dari suatu kombinasi kerja tebak (sistem kira-kira) dan konstruksi dengan perkiraan yang hampir tepat, di sini tidak dibutuhkan ukuran yang pasti dan tepat. Gambar perspektif terukur dipakai untuk mengartikan suatu bentuk benda atau obyek dengan akurat.

4. Keistimewaan menggambar dengan menerapkan konstruksi-perspektif

- 1) Gambar dengan kesan ruangan, dimana jarak antara sesuatu benda dengan benda yang lainnya akan tampak secara realis dan visual.
- 2) Gambar dengan penampilan kewajaran perbandingan dalam ruang semu yang diciptakan.
- 3) Tempat kedudukan atau letak tiap-tiap benda dalam gambar, akan nampak benar dan wajar.
- 4) Bagian gambar yang dekat dengan pengamatan penggambar akan tampak membesar, sedangkan bagian gambar yang jauh dari pengamatan penggambar akan tampak mengecil (Nusantara: 2006:14).

5. Pembagian perspektif

a. Berdasarkan hasil penglihatan

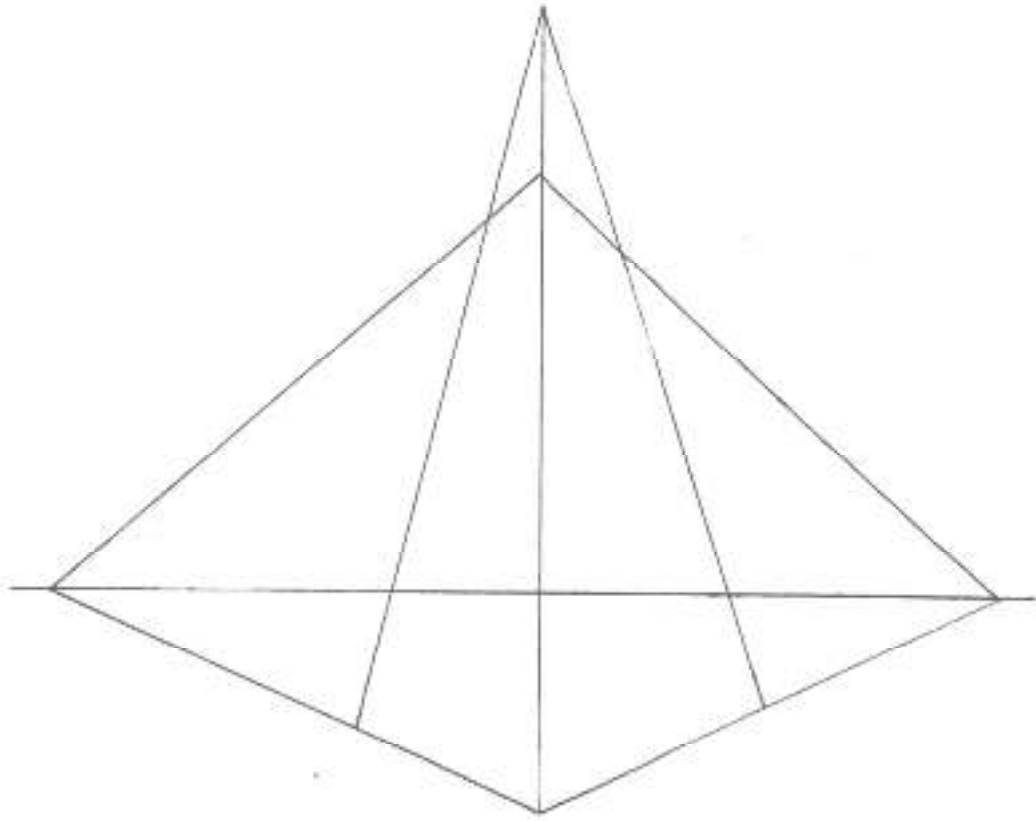
1. Perspektif Areal: Penggambaran perspektif yang berdasarkan penglihatan, dengan bentuk-bentuk garis batas suatu benda yang dekat dengan mata berbentuk lebih jelas sedangkan yang jauh semakin kabur.
2. Perspektif Linear: Penggambaran perspektif yang cara pembuatannya menggunakan bantuan titik lenyap dan garis-garis yang memusat ke titik lenyap tersebut. (<http://setohandoko.blogspot.co.id/p/menggambar-perspektif.html>).

b. Berdasarkan tinggi rendahnya mata

Berdasarkan tinggi rendahnya mata, perspektif terbagi atas tiga, yaitu perspektif biasa, perspektif burung, dan perspektif katak/cacing (Muhammad Rapi, 2011. Materi Kuliah Gambar Perspektif).

1) Perspektif katak (*worm's eye view*)

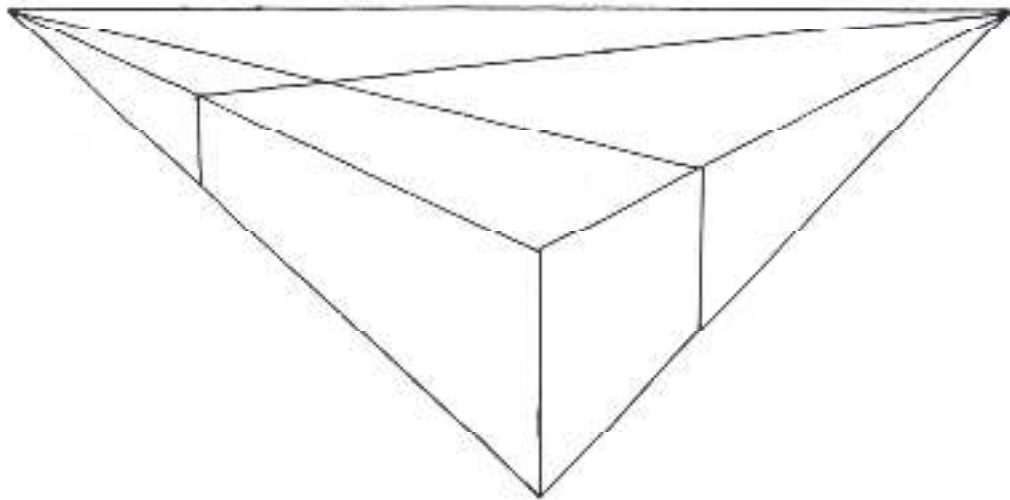
Perspektif katak yaitu apabila kedudukan mata penggambar terletak dibawah objek. Sehingga nantinya dihasilkan penggambaran yang berbeda, bagian suatu objek akan kelihatan lebih besar bagian bawahnya.



Gambar 2.1. Perspektif Katak
Sumber: Nur Jannah, 2016

2) Perspektif normal (*normal view*)

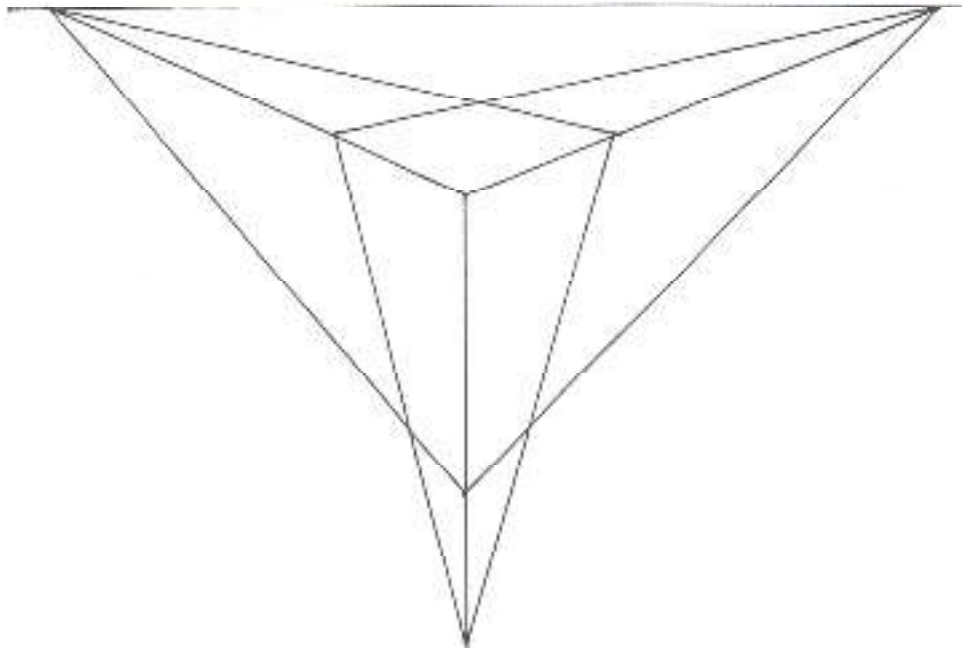
Perspektif normal adalah cara menggambar dengan menggambarkan suatu objek tepat depan mata. Penggambaran ini seperti kita melihat suatu pemandangan, sehingga nantinya dihasilkan penggambaran suatu benda yang jauh semakin kecil dan warna benda yang jauh akan semakin kabur. Begitu juga sebaliknya benda yang dekat akan semakin besar dan warnanya dari benda yang dekat semakin besar dan warnanya dari itu semakin kuat.



Gambar 2.2. Perspektif Normal
Sumber: Nur Jannah, 2016

3) Perspektif burung (*bird's eye view*)

Perspektif burung terjadi apabila kedudukan mata penggambar berada di atas benda. Menggambar dengan cara mata burung, seolah-olah kita melihat suatu objek dari ketinggian. Sehingga nantinya objek gambar yang dihasilkan bagian atasnya terlihat lebih besar dan bagian bawah mengecil.



Gambar 2.3. Perspektif Burung
Sumber: Nur Jannah, 2016

c. Berdasarkan Penerapannya

1. Perspektif konstruksi

Aturan-aturan yang dipakai dalam perspektif ini ialah bahwa:

- 1) Tinggi mata, menentukan tinggi rendahnya horizon yaitu batas penglihatan kita, dimana seolah-olah tanah dan langit bertemu pada garis horizon.
- 2) Titik lenyap, yaitu pertemuan garis-garis benda yang sebenarnya sejajar dan bertemu di satu titik pada horizon, terkecuali garis-garis yang sejajar dengan horizon (garis dasar) akan tetap sejajar dengan horizon (datar). Juga garis tegak (vertikal) akan tetap tegak terhadap horizon.

2. Perspektif sket

Cara untuk menggambarkan suatu benda yang hasilnya mendekati wujud benda sebenarnya dan dikerjakan tanpa alat-alat mistar, yang hasilnya bersifat intuitif, itulah menggambar perspektif, sedang pelaksanaannya didasarkan intuisi (Ahmad Parlan Mulyono, 1986. 57-58).

6. Pengertian istilah-istilah yang dipakai dalam menggambar konstruksi-perspektif

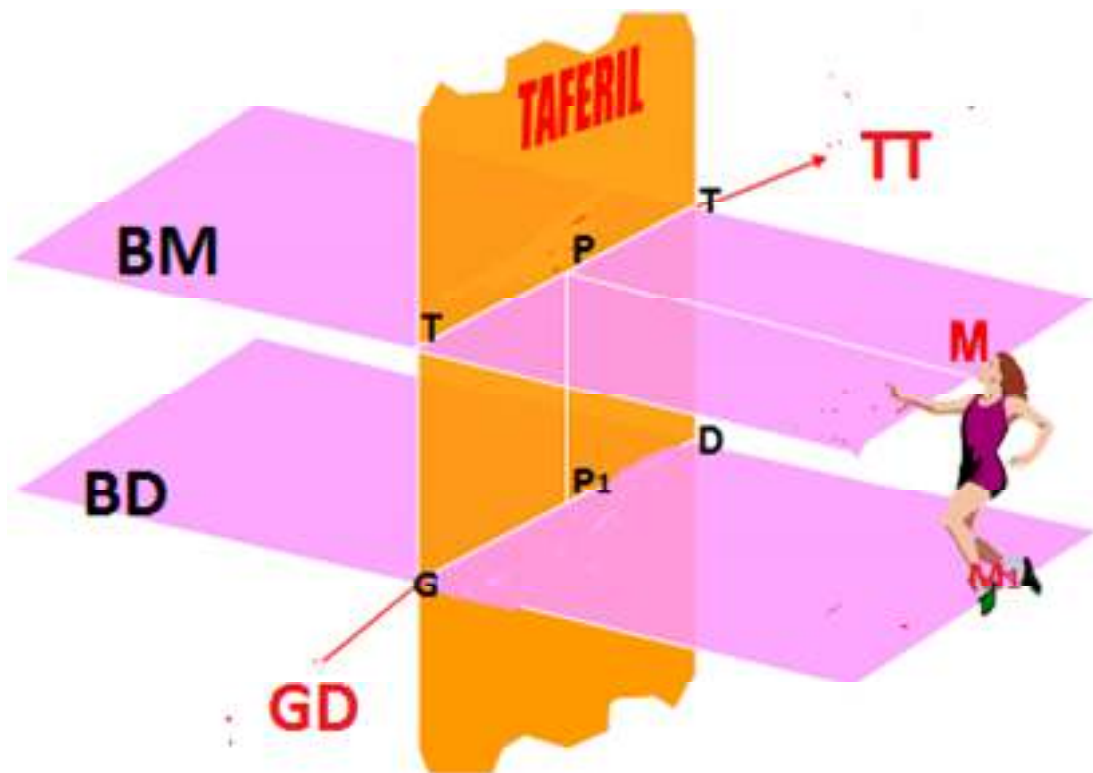
1. TAF : Taferil atau bidang gambar (bidang lukisan), tidak mempunyai ukuran tebal, bening dan luasnya tidak terbatas, gambar perspektif dibuat pada taferil.
2. BD : Bidang datar, yang terletak tegak lurus pada taferil, benda-benda yang akan dibuat perspektifnya dianggap didirikan di atas BD.
3. GD : Garis dasar, adalah garis perpotongan antara TAF dengan BD.
4. BM : Bidang Mata / Bidang Horizon, tidak memiliki ukuran tebal, luasnya tak terhingga, posisinya sejajar dengan bidang dasar artinya bidang horizon berpotongan tegak lurus dengan TAF.
5. TT : Cakrawala atau Horizon, perpotongan antara bidang mata dan bidang TAF.
6. M : Mata, yang dianggap sebagai titik pusat atau pusat sinar mata pengamat ke benda.
7. P : Proyeksi titik mata yang terletak pada bidang TAF.
8. M_1 : Proyeksi mata pada bidang dasar.
9. P_1 : Proyeksi titik mata pada bidang dasar.

10. MP : Distansi, jarak terdekat dari mata ke bidang TAF dan kedudukan TAF selalu tegak lurus terhadap arah melihat.

11. Tinggi TT : Tinggi cakrawala, yaitu jarak antara cakrawala dengan garis dasar.

12. BL : Bidang lengkap, bidang mata yang sejajar TAF.

Berikut ini adalah gambar stereo metriknya, untuk memudahkan pengertian:



Gambar 2.4.

Sumber: <http://setohandoko.blogspot.co.id/p/menggambar-perspektif.html>

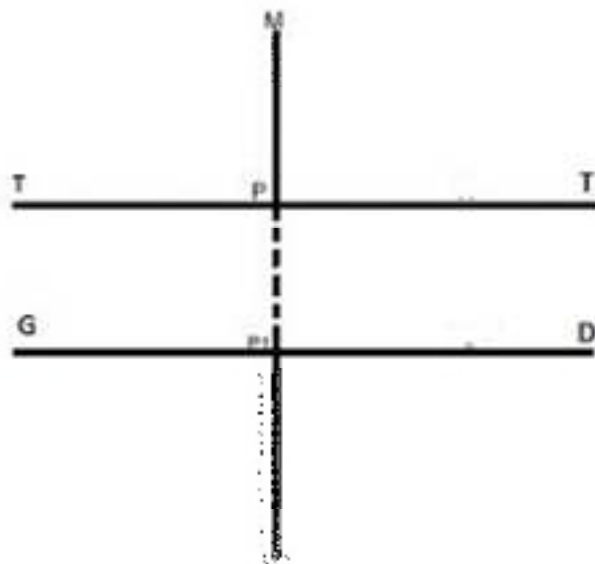
Ilustrasi diatas adalah ilustrasi tiga dimensi posisi pelukis yang akan

menggambar obyek dengan teknik perspektif linear. Agar kita bisa menggambar

pada lembaran kertas kerja dua dimensi, maka ilustrasi itu harus kita ubah menjadi dua dimensi. Berikut adalah dua lembar kertas kerja yang dapat kita gunakan untuk pedoman awal menggambar perspektif.



Gambar 2.5. Sumber: <http://setohandoko.blogspot.co.id/p/menggambar-perspektif.html>



Gambar 2.6. Sumber: <http://setohandoko.blogspot.co.id/p/menggambar-perspektif.html>

Biasanya di dalam konstruksi ketiga bidang (TAF, BD, BM) tidaklah dinyatakan gambar bidangnya. Yang dibuat cukup Cakrawala (TT), Garis Dasar (GD) dan Distansi (MP). Bidang kertas yang digambari dianggap sebagai pengganti bidang-bidang tersebut, maka diperoleh gambar yang sederhana, seperti terlihat pada gambar (Muhammad Rapi, 2011. Materi Kuliah Gambar Perspektif).

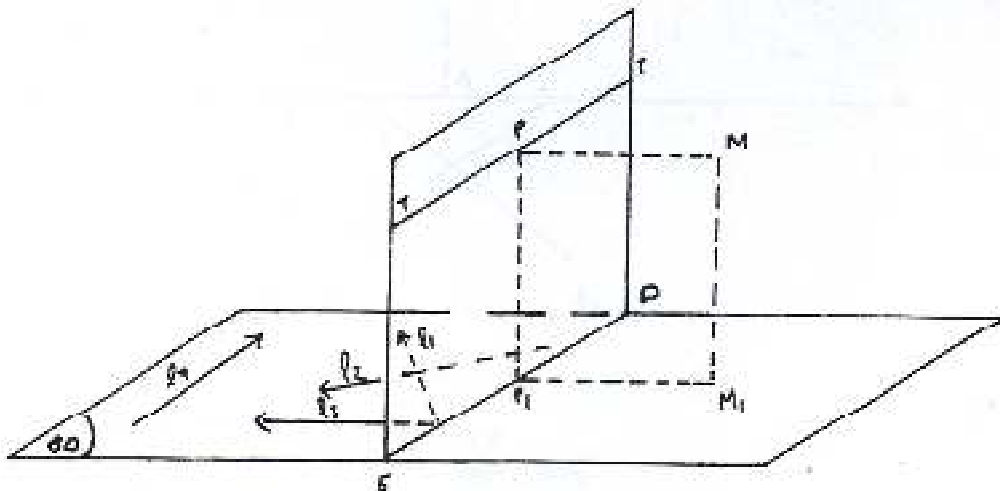
7. Perspektif garis

a. Beberapa kemungkinan letak garis pada bidang dasar

Garis-garis yang terletak di bidang dasar (garis-garis yang sejajar BD), terdapat empat kemungkinan arahnya:

1. Menyimpang ke kanan dengan taferil.
2. Menyimpang ke kiri dengan taferil.
3. Membentuk sudut 90^0 (tegak lurus) pada taferil.
4. Sejajar dengan taferil.

Bila dinyatakan dalam gambar stereo metric, adalah sebagai berikut:



Gambar 2.7. Sumber: Nur Jannah, 2016

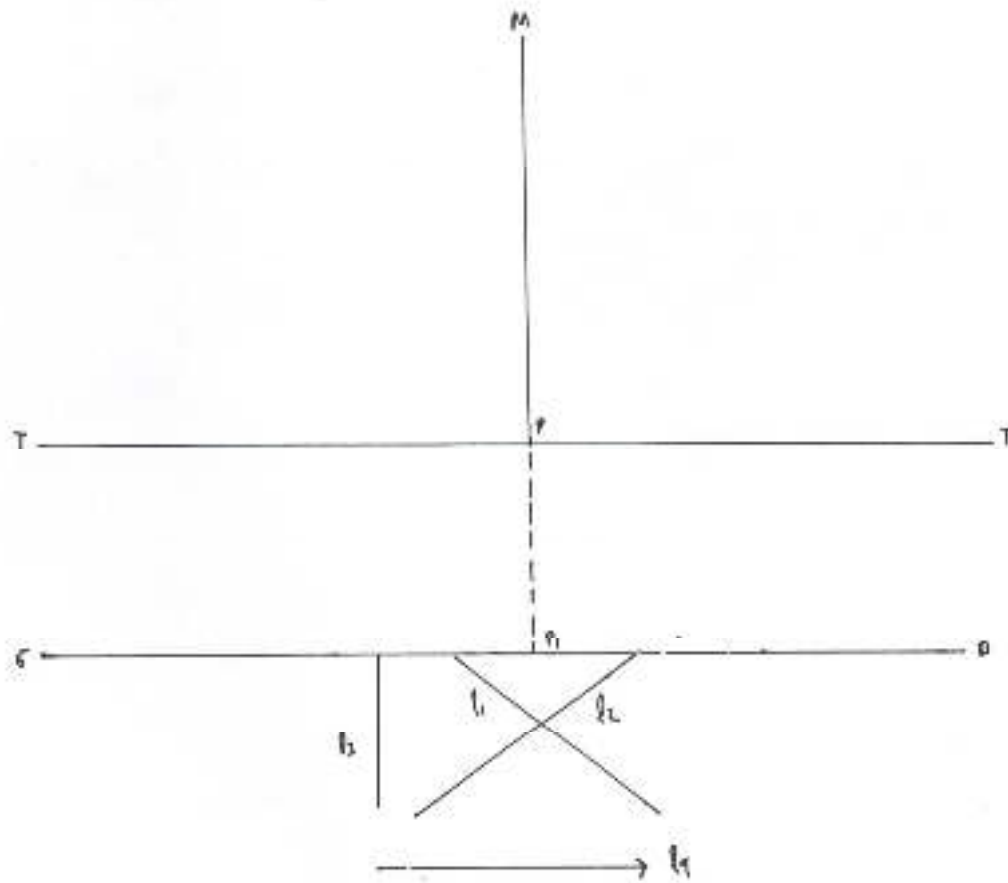
l_1 = menyimpang ke kanan dengan taferil

l_2 = menyimpang ke kiri dengan taferil

l_3 = tegak lurus pada taferil

l_4 = sejajar taferil (sejajar GD)

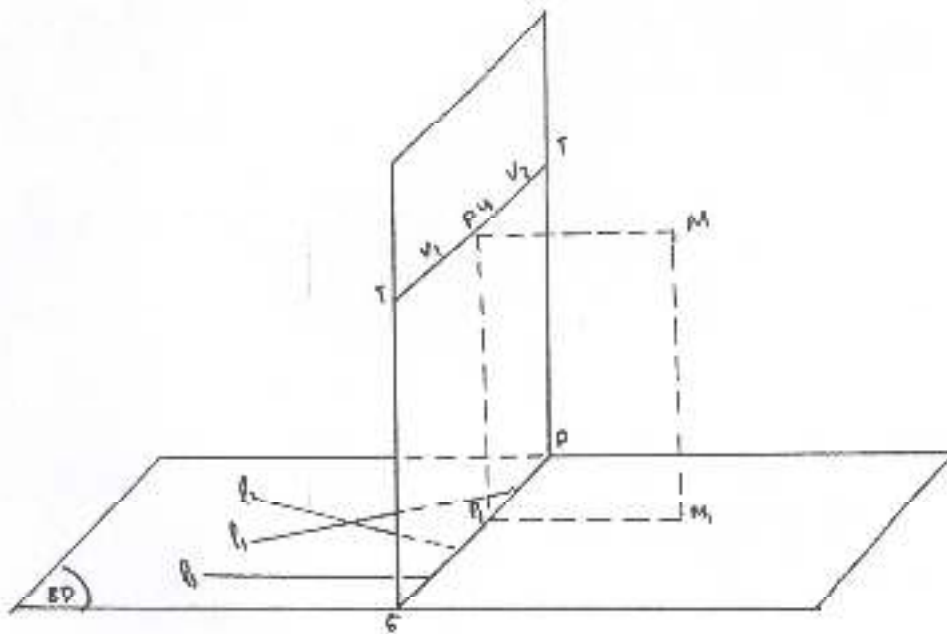
Bila gambar dinyatakan dalam gambar konstruksi, maka hasilnya akan tampak seperti di bawah ini (gambar):



Gambar 2.8.
Sumber: Nur Jannah, 2016

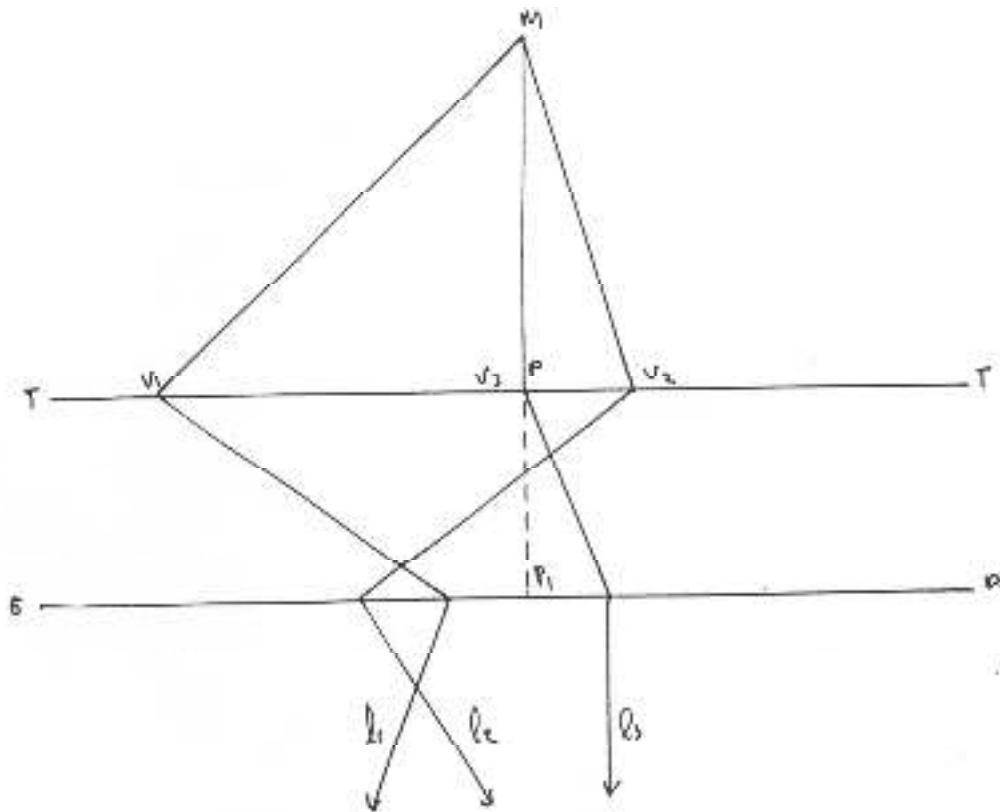
b. Perspektif garis di bidang dasar

Garis yang terletak di bidang dasar, bila dibuat perspektifnya dalam gambar stereo metrik, maka akan tampak seperti di bawah ini:



Gambar 2.9.
Sumber: Nur Jannah, 2016

Gambar konstruksi di bawah ini (gambar 2.10), bandingkan gambar sebelumnya:



Gambar 2.10.
Sumber: Nur Jannah, 2016

P = Titik lenyap garis tegak lurus di TAF.

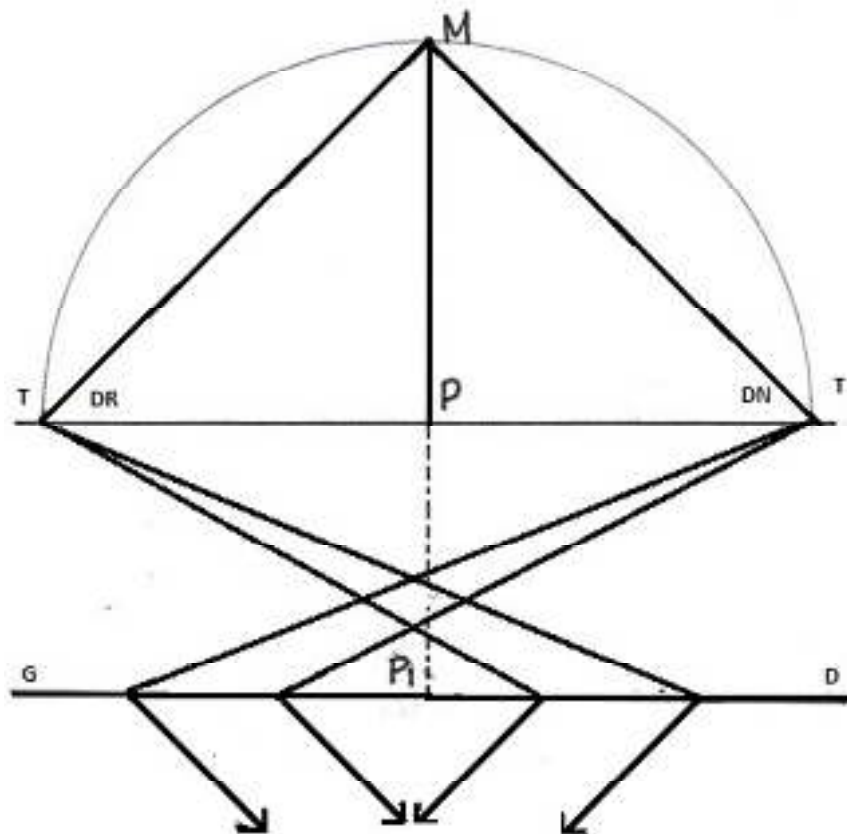
TT = Tempat kedudukan titik lenyap di garis-garis.

Titik lenyap garis yang menyimpang ke kiri terdapat di kiri P dan titik lenyap yang menyimpang ke kanan terdapat di kanan P.

c. Distansi kiri dan distansi kanan

Biasanya garis-garis yang terletak di bidang dasar dapat ditentukan arahnya. Misalnya menyimpang ke kiri dengan sudut 45° , 60° , 30° terhadap taferil. Begitu pula garis yang menyimpang ke kanan dengan sudut 45° dengan taferil dan sebagainya.

Bila mencari perspektif garis-garis tersebut, kita selalu menentukan terlebih dahulu kedudukan titik lenyap dan perpotongan garis yang dicari perspektifnya dengan taferil, seperti terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.11.
Sumber: Nur Jannah, 2016

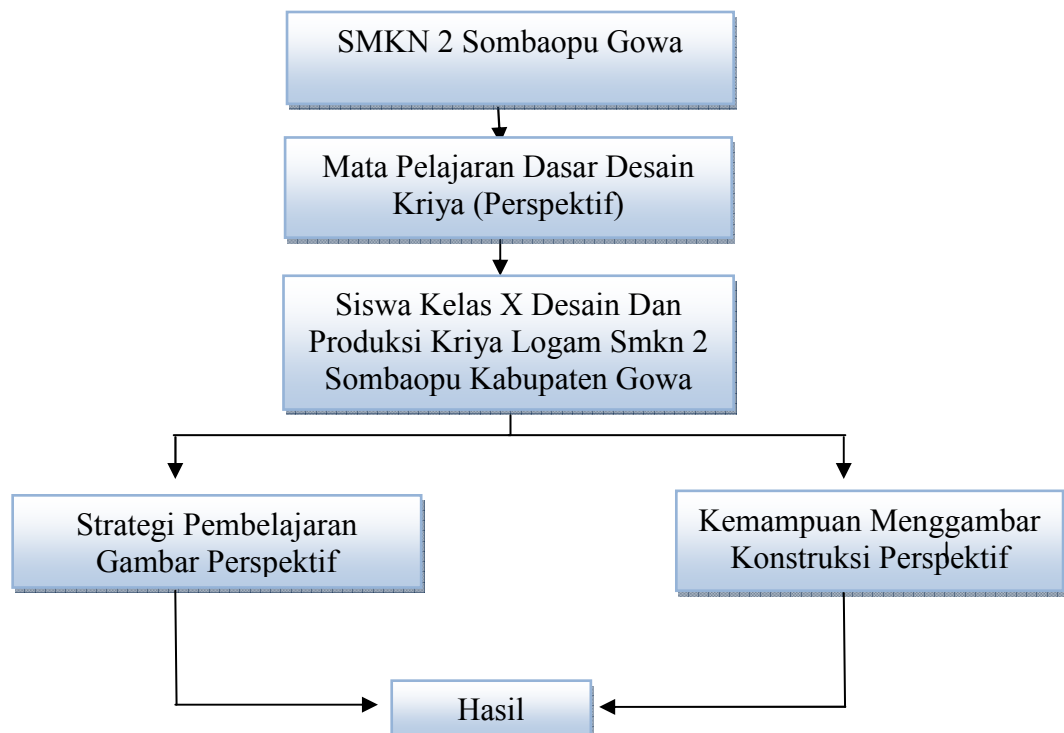
l_1 dan l_2 menyimpang ke kanan dengan sudut 45° terhadap taferil dan l_3 dan l_4 menyimpang ke kiri dengan sudut 45° terhadap taferil. Titik lenyap l_1 dan l_2 ialah distansi kanan, yaitu rebahan distansi di cakrawala yang terletak di kanan P. Titik lenyap l_3 dan l_4 ialah di distansi kiri, yaitu rebahan distansi di cakrawala yang terletak di kiri P.

Ketentuan

1. Distansi kanan adalah titik lenyap dari semua garis-garis yang terletak di bidang dasar, yang menyimpang ke kanan dengan sudut 45° terhadap taferil.
2. Distansi kiri adalah titik lenyap semua garis-garis yang terletak di bidang dasar dan menyimpang ke kiri dengan sudut 45° terhadap taferil.
3. Garis yang sejajar mempunyai titik lenyap yang sama.
4. Semua garis yang tegak lurus pada taferil, titik lenyapnya terletak di P.

B. Kerangka Pikir

Pada kajian teori di atas disimpulkan, bahwa perspektif sebagai suatu ilmu yang memungkinkan kita dapat menggambar sesuai dengan keterbatasan penglihatan manusia, dan hasilnya mirip/sama dengan obyek yang sesungguhnya. Berdasarkan penerapannya, perspektif terbagi atas perspektif konstruksi dan perspektif sket. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, adalah perspektif garis. Untuk menerapkan kedua hal tersebut, dituntut pengetahuan dasar yang kuat, tentang kemampuan dalam memahami letak titik dan garis di belakang bidang gambar serta proyeksinya pada bidang dasar.



Gambar 2.12. Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yakni:

- a. Data *primer*, dikumpulkan dari hasil observasi di sekolah yang dilakukan terhadap narasumber berasal dari para siswa dan guru terkait dengan persoalan untuk mengetahui strategi pembelajaran gambar perspektif dan mengetahui kemampuan menggambar perspektif pada siswa.
- b. Data *sekunder*, data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga diperlukan terkait pengungkapan sejauh mana kemampuan siswa dalam penelitian ini.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK Negeri 2 Sombaopu Kabupaten Gowa, pemilihan berdasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah SMK Negeri 2 Sombaopu Kabuapten Gowa merupakan sekolah pendidikan yang mengarah kejuruan khusus Seni Rupa, dimana Pada tahun 2013 SMK Negeri 2 Sombaopu menjadi Lembaga Pendidikan Kejuruan yang profesional, terkemuka, dan terpercaya.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Penelitian ini dilakukan guna memperoleh data yang akurat tentang mengetahui kemampuan menggambar perspektif pada siswa kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Sombaopu Kabupaten Gowa.

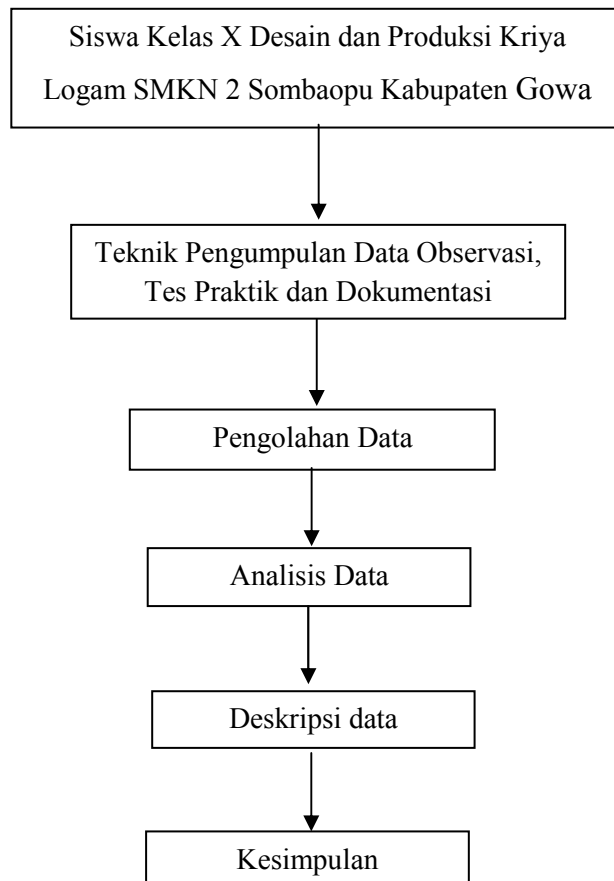
Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui strategi pembelajaran menggambar konstruksi perspektif garis di SMK Negeri 2 Sombaopu.
- b. Mengetahui kemampuan siswa dalam menggambar konstruksi-perspektif garis.

2. Desain penelitian

Skema dalam desain penelitian ini menjelaskan mengenai tahap awal penulisan skripsi yang diawali dengan pengumpulan data tentang kemampuan menggambar perspektif siswa kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Sombaopu Kabupaten Gowa melalui teknik observasi/pengamatan, tes praktik dan dokumentasi. Dalam penelitian ini diperoleh data yang dibutuhkan mengenai kemampuan menggambar perspektif siswa kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Sombaopu Kabupaten Gowa. Setelah data yang diperoleh telah terkumpul, kemudian dilanjutkan dengan proses pengolahan data dan analisis data. Dalam proses ini data tersebut diolah hingga memperoleh kesimpulan yang jelas.

Untuk mencatat data hasil pengamatan digunakan format desain penelitian, yaitu:



Gambar 3.1. Skema Desain Penelitian

Skema di atas dapat diterjemahkan bahwa untuk mendapatkan data tentang kemampuan menggambar perspektif terlebih dahulu disusun instrument penelitian. Selanjutnya instrument tersebut digunakan untuk mengumpulkan data, kemudian data diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan arah yang jelas, maka berikut ini dijelaskan definisi dari kedua variabel tersebut, yaitu:

1. Kemampuan siswa diartikan sebagai tingkat kemampuan siswa dalam memahami letak garis di belakang bidang gambar serta proyeksinya pada bidang dasar, yang merupakan pengetahuan dasar dalam menggambar konstruksi-perspektif, variabel ini diukur dengan teknik tes kemampuan dasar, terhadap sampel yang akan diteliti.
2. Menggambar konstruksi-perspektif adalah tingkat kemampuan siswa dalam menggambar konstruksi garis. Variabel ini diukur dengan menggunakan tes yang berupa soal-soal perspektif garis, terhadap sampel yang akan diteliti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2012:117) dijelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Sombaopu Kabupaten Gowa yang berjumlah 55 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2012: 120).

Sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan nomor ganjil saja atau genap saja, atau kelipatan dari bilangan tertentu (Sugiyono, 2012: 125).

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XA Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Sombaopu Gowa yang berjumlah 28 orang siswa.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap mengenai kemampuan menggambar perspektif siswa kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Sombaopu Kabupaten Gowa, digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat pelaksanaan menggambar perspektif pada Kelas X SMK Negeri 2 Sombaopu guna mengetahui pelaksanaan proses belajar mengajarnya.

Sebagai alasan memilih teknik observasi dalam strategi pembelajaran menggambar perspektif pada Kelas X SMK Negeri 2 Sombaopu dikarenakan sebagai instrumen dalam penelitian ini, dalam hal bagaimana strategi pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menggambar konstruksi perspektif sebagai objek penelitian.

2. Tes Praktik

Tes praktik yang dilakukan dengan maksud memperoleh data tentang kemampuan siswa kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Sombaopu Kabupaten Gowa dalam menggambar perspektif. Pelaksanaannya dengan melakukan tes, hasilnya dinilai oleh 2 orang guru. Hasil penelitian berdasarkan aspek yang dinilai, kemudian hasil persentasinya dicari yang pada akhirnya akan menunjukkan kemampuan mahasiswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang berupa dokumen-dokumen dan pengambilan gambar berupa foto yang dilakukan pada saat proses berkarya siswa kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Sombaopu Kabupaten Gowa.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh melalui teknik/instrumental tes, akan disajikan dalam bentuk data angka (kuantitatif), kemudian data tersebut akan diolah lebih lanjut menjadi data kualitatif. Hasil atau data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dibahas, untuk memperoleh kesimpulan dalam penelitian ini.

$$\text{Rumus } M = \frac{\sum fX}{\sum n}$$

Keterangan:

M = mean/ nilai rata-rata

Σ = Jumlah

f = frekuensi

X = nilai data

n = satuan objek penghasil

Sumber: (Muliawan, 2014: 110)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Penelitian tentang kemampuan menggambar perspektif pada siswa di SMKN 2 Sombaopu Gowa mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran menggambar perspektif. Berikut ini disajikan hasil temuan penelitian sebagai berikut:

Pertama-tama penulis menyajikan kegiatan pembelajaran menggambar perspektif dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Kegiatan Pembelajaran pada Pertemuan Pertama

No.	Waktu Pelajaran	Bahan Pelajaran	Metode	Media
1.	1-20 menit	Kegiatan pendahuluan Pokok bahasan gambar perspektif	Ceramah	Buku teks
2.	20-70 menit	Pokok bahasan gambar kontruksi-perspektif	Tanya jawab Ceramah	Papan tulis Buku teks
3.	70-90 menit	Gambar kontruksi perspektif	Penugasan	Papan tulis Hasil karya Kertas gambar

(Sumber: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Tabel 4.2 Kegiatan Pembelajaran pada Pertemuan Kedua

NO	Waktu Pelajaran	Bahan pelajaran	Metode	media
1.	1-20 menit	Kegiatan pendahuluan	Ceramah	Buku teks
2.	25- 85 menit	Bahasan menggambar konstruksi perspektif	Penugasan praktek (mengerjakan contoh soal konstruksi perspektif)	Kertas gambar Kertas Hvs
3.	85-90 menit		pengumpulan tugas dan penutup	

(Sumber: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Bertolak dari tabel di atas, berikut ini dikemukakan penjelasan yang lebih rinci.

1. Strategi pembelajaran menggambar konstruksi perspektif garis di SMK Negeri 2 Sombaopu

a. Kegiatan Pendahuluan

Standar kompetensi dalam penelitian ini adalah mengekspresikan diri melalui karya seni rupa. Kompetensi dasar menggambar perspektif, dengan indikator pencapaian kompetensi: siswa dapat menjelaskan pengertian perspektif. Dan siswa dapat menggambar konstruksi perspektif.

Bahan pembelajaran yang digunakan berpedoman pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jadwal pelaksanaan pembelajaran yaitu pertemuan pertama guru menyampaikan kepada siswa mengenai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai

pokok bahasan dan sub-sub pokok bahasan menggambar perspektif, sekaligus memberikan penugasan di rumah yaitu membuat desain untuk pertemuan berikutnya. Pelaksanaan tugas praktek dilaksanakan pada pertemuan kedua.

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar perspektif sangat besar peranannya, karena faktor ini merupakan penunjang agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sebagai mana mestinya. Dengan disediakan waktu sebagai mana yang ada dalam kurikulum, maka yang menjadi tugas guru disini yaitu bagaimana guru membagi waktu pembelajarannya.

Data yang diperoleh berdasarkan pengamatan (1 Oktober 2016) dengan guru, waktu yang disediakan untuk pelaksanaan pembelajaran menggambar perspektif pada SMK Negeri 2 Sombaopu sangat memungkinkan. Sebab pelaksanaan pembelajaran diadakan dalam dua kali pertemuan, untuk setiap pertemuan menggunakan waktu 90 menit, hal ini sesuai dengan waktu yang disediakan dalam kurikulum. Jadi keseluruhan waktu yang digunakan adalah 180 menit.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan yang digunakan dalam menyajikan bahan pelajaran pelaksanaan pembelajaran menggambar perspektif pada SMK Negeri 2 Sombaopu terdapat beberapa metode yang digunakan guru dalam menyajikan bahan pembelajaran. Hal ini terlihat jelas sekali karena adanya dua kegiatan sistem pembelajaran yang dilakukan walaupun keduanya tidak terpisahkan dan saling berhubungan yaitu teori dan praktek. Pada penyajian bahan pembelajaran teori, kegiatan yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab. Langkah pertama yang

dilakukan oleh guru adalah membacakan atau mendiktekan bahan-bahan pembelajaran dan siswa menyalin apa yang telah dijelaskan sebagai bahan untuk dipelajarinya. Untuk setiap pembahasan dari satu pokok bahasan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa guna mengetahui apakah materi yang telah disajikan dapat dimengerti oleh siswa.

Suatu kenyataan yang penulis dapatkan bahwa, adanya guru mendiktekan atau membacakan bahan pembelajaran ini kurangnya buku-buku pelajaran tentang menggambar perspektif yang disediakan pada sekolah tersebut.

Setelah itu dalam penyajian bahan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Ceramah digunakan untuk memberi penjelasan akan arti dan tujuan mempelajari gambar perspektif. Begitu pula dalam membahas dan menyajikan pokok-pokok yang telah disediakan sebelumnya. Untuk mengetahui apakah materi yang telah disajikan dapat dimengerti oleh siswa, guru menggunakan metode tanya jawab. Dalam hal ini guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dengan materi yang telah disajikan. Ada beberapa diantara siswa yang dapat menjawab pertanyaan itu dengan benar. Siswa itu sangat diharapkan guru dalam mengajar adalah keberhasilan dalam menyajikan bahan pembelajaran dan dapat dimengerti oleh siswa sebagai anak didiknya.

c. Kegiatan Penutup

Alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar perspektif pada SMK Negeri 2 Sombaopu adalah pulpen, mistar, buku gambar A3.

Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama siswa diberikan contoh soal konstruksi-perspektif untuk diselesaikan dalam rentang waktu yang ditentukan. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan memberikan PR kepada siswa.

2. Kemampuan siswa dalam menggambar konstruksi-perspektif garis

Keberhasilan siswa kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam terhadap kegiatan menggambar perspektif dengan melihat dari hasil gambar konstruksi.

Hasil penelitian disajikan dalam tehnik analisis kuantitatif berupa gambaran keberhasilan siswa kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam terhadap kegiatan menggambar perspektif yang dinyatakan dalam angka. Hasil tes siswa dilakukan oleh dua tim penilai yakni:

Penilai 1: Mahdar Tabrani Guru SMKN 2 Sombaopu

Penilai 2: Drs. Hidjrah Mangun, Guru SMKN 2 Sombaopu

Penilaiannya berdasarkan klasifikasi nilai yang ditentukan oleh guru SMKN 2 Sombaopu. Adapun klasifikasi hasil nilai skor perolehan siswa sebagai berikut:

Tabel 4.3. Klasifikasi hasil nilai akhir (Rentang Penilaian)

No	Kategori	Tingkat kemampuan
1.	Sangat Rendah	< 50
2.	Rendah	45 – 59
3.	Sedang	60 – 74
4.	Tinggi	75 – 84
5.	Sangat Tinggi	85 – 100

Berdasarkan hasil penilaian tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa yang mendapat nilai 60 keatas mampu menggambar perspektif sedangkan yang mendapatkan angka 59 kebawah dianggap tidak mampu menggambar perspektif.

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Tes Praktek Siswa

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	28
Skor Ideal	100
Skor Rata-rata	66,58
Skor Tertinggi	82
Skor Terendah	30
Rentang Skor	60

Dari Tabel 4.4 menunjukkan bahwa skor rata-rata setelah menggambar konstruksi-perspektif siswa kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam adalah 66,58 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Sedangkan secara individual skor yang dicapai siswa dengan skor tertinggi 82 dan skor terendah 30 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 100, dengan rentang skor 60.

Setelah skor hasil tes siswa dikelompokkan, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Tes pada Siswa

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 44	Sangat Rendah	2	7,14
45 – 59	Rendah	7	24,99
60 – 74	Sedang	10	35,7
75 – 84	Tinggi	9	32,13
85 – 100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah (N)		28	100%

Dari Tabel 4.5 menunjukkan bahwa terdapat 7,14% siswa yang berada pada kategori sangat rendah, 24,99% siswa berada pada kategori rendah, 35,7% berada pada kategori sedang, 32,13% berada pada kategori tinggi, dan 0% hasil belajar siswa berada dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.6. Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Tes pada siswa

Subjek	TUNTAS		TIDAK TUNTAS	
	Frekuensi	Persentase	frekuensi	Persentase
28	19	67,83	9	32,13

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa banyaknya siswa yang tuntas dalam menggambar konstruksi perspektif sebanyak 19 orang dengan persentase 67,83% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase 32,13%. Ini menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang tuntas, dengan ini tingkat kemampuan siswa dalam kategori cukup tinggi.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada pembahasan terdahulu telah dijelaskan sejumlah data tentang pelaksanaan pembelajaran menggambar perspektif pada SMK Negeri 2 Sombaopu yang diperoleh melalui observasi. Beberapa hal yang akan dibahas pada bagian ini adalah:

1. Strategi pembelajaran menggambar konstruksi perspektif garis di SMK Negeri 2 Sombaopu

Pelaksanaan pembelajaran menggambar perspektif di kelas SMK Negeri 2 Sombaopu sudah sesuai dengan yang direncanakan, dimana sebelum pembelajaran praktek harus ada teori yang diberikan terlebih dahulu kepada siswa sebagai pengetahuan awal. Guru sebagai fasilitator menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran mulai dari pemilihan bahan pembelajaran, metode pembelajaran yang sesuai, sumber belajar dan waktu pembelajaran.

Pokok bahasan menggambar dan sub pokok bahasan menggambar perspektif. Setelah itu pengajaran pengetahuan teori juga berkaitan sebagai penunjang kegiatan praktek serta memperluas kegiatan siswa. Hasil yang diharapkan dengan latihan membuat gambar konstruksi-perspektif agar siswa dapat mengenali lingkungan dengan baik, terampil dan dan menyatakan pesan-pesan lewat gambar yang indah untuk dipahami oleh orang lain.

Oleh karena itu, penyajian bahan pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika hasilnya dapat dilakukan oleh siswa sesudah mempelajari materi pembelajaran menggambar perspektif adalah merupakan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran.

Suatu hal yang ikut menunjang strategi pembelajaran adalah terjadinya interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa sendiri. Dalam hal ini guru perlu menentukan sesuatu atau serangkaian metode yang efektif untuk digunakan dan dijabarkan dalam kegiatan pembelajaran.

Pada saat penyajian bahan pembelajaran guru menerapkan metode ceramah dan tanya jawab secara beriringan, artinya pada saat guru menyampaikan ceramah guru mendapatkan tanya jawab, demikian juga sebaliknya, pada saat mengadakan tanya jawab guru mengiringi dengan ceramah. Menurut penulis strategi pembelajaran seperti di atas merupakan salah satu wujud pelaksanaan pembelajaran menggambar perspektif, karena mengingat adanya dua jenis sistem pembelajaran yaitu pembelajaran teori dan pembelajaran praktek.

Adapun penerapan metode penugasan berdasarkan hasil pengamatan sangat bermanfaat pada penyajian bahan pembelajaran, sebab dengan metode tersebut siswa tidak semata-mata menerima sejumlah teori akan tetapi secara langsung akan diberikan kesempatan menerapkan teori-teori yang ada dalam suatu wujud kegiatan berkarya seni. Dengan demikian siswa mendapatkan kesempatan untuk melakukan berbagai kegiatan belajar yang dapat mendorong mereka agar aktif. Manfaat lain dari metode penugasan ini adalah guru dapat melihat secara langsung kemampuan siswa dalam menggambar perspektif, akan tetapi dalam strategi pembelajaran menggambar perspektif, metode yang digunakan guru belum lengkap. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam strategi pembelajaran menggambar perspektif di SMK Negeri 2 Sombaopu.

2. Kemampuan siswa dalam menggambar konstruksi-perspektif garis

Untuk melihat kemampuan menggambar perspektif pada siswa kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam SMK Negeri 2 Sombaopu Gowa, yaitu dengan melihat nilai hasil tes menggambar. Berdasarkan nilai hasil tes menunjukkan bahwa skor rata-rata adalah 66,58 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah

100. Sedangkan secara individual skor yang dicapai siswa dengan skor tertinggi 82 dan skor terendah 30 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 100, dengan rentang skor 60.

Setelah skor hasil tes siswa dikelompokkan, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut menunjukkan bahwa terdapat 7,14% siswa yang berada pada kategori sangat rendah, 24,99% siswa berada pada kategori rendah, 35,7% berada pada kategori sedang, 32,13% berada pada kategori tinggi, dan 0% hasil belajar siswa berada dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan deskripsi frekuensi dan persentase skor hasil tes pada siswa, menunjukkan bahwa banyaknya siswa yang tuntas dalam menggambar konstruksi perspektif sebanyak 19 orang dengan persentase 67,83% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase 32,13%. Ini menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang tuntas, dengan ini tingkat kemampuan siswa dalam kategori cukup tinggi. Namun, sesuai skor rata-rata dari hasil tes yaitu sebesar 66,58. Jika dikonversikan kedalam skala lima berada dalam sedang. Hal ini berarti skor rata prestasi hasil belajar siswa kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam masih perlu ditingkatkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilalui mengenai kemampuan menggambar perspektif siswa kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Sombaopu dalam mata pelajaran dasar desain kriya (gambar perspektif), maka dapat disimpulkan:

1. Secara umum kemampuan siswa berhasil dalam mata pelajaran dasar desain kriya (gambar perspektif). Hal ini dapat dilihat bahwa dari 28 siswa yang mengikuti mata pelajaran dasar desain kekriyaan (gambar perspektif) menunjukkan bahwa berdasarkan nilai hasil tes praktik, yaitu terdapat 7,14% siswa yang berada pada kategori sangat rendah, 24,99% berada pada kategori rendah, 35,7% berada pada kategori sedang, 32,13% berada pada kategori tinggi, tetapi tidak ada siswa yang mampu mencapai kategori sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam kategori tinggi. Namun, sesuai skor rata-rata dari hasil tes yaitu sebesar 66,58. Jika dikonversikan kedalam skala lima berada dalam sedang. Hal ini berarti skor rata-rata prestasi hasil belajar siswa kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam masih perlu ditingkatkan.
2. Adapun kendala yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mata pelajaran dasar desain kriya (gambar perspektif) yakni: Materi yang diberikan sulit dipahami oleh siswa Desain dan Produksi Kriya Logam,

kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran dasar desain kriya (gambar perspektif), kurangnya latihan yang dilakukan siswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka disarankan sebagai berikut:

1. Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru mata pelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mata pelajaran dasar desain kriya (gambar perspektif).
2. Perlunya bimbingan dari guru mata pelajaran dasar desain kriya (gambar perspektif) mengenai penggunaan alat dan bahan yang bervariasi dalam menggambar agar dapat memperkaya pengalaman siswa dalam menggambar perspektif serta menambah pengetahuan siswa dalam menciptakan ide-ide baru terhadap menggambar perspektif.

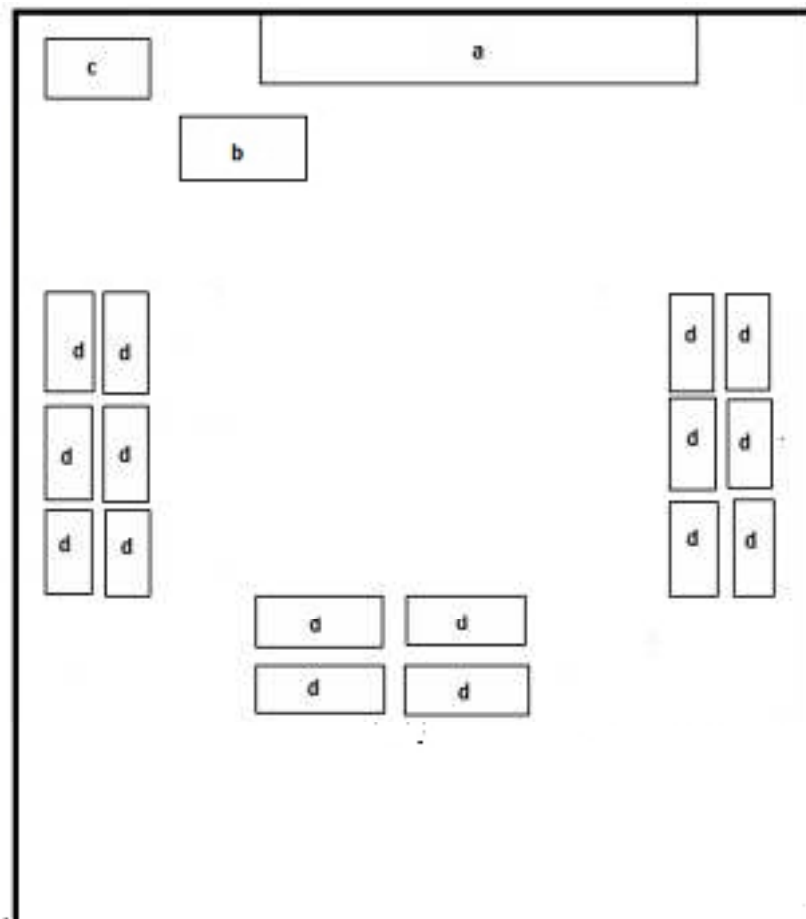
DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sachari. 2004. *Seni Rupa dan Desain*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama Erlangga.
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: DepdikNas.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi SMP Mata Pelajaran Pengetahuan Alam*. Depdiknas. Jakarta.
- Depdiknas. 2004. *Standar Kompetensi Guru Pemula SMP- SMA*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Nusantara, Yayat. 2006. *Seni Budaya Untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Muliawan, 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Parlan Mulyono Ahmad. (1986). *Pendidikan Seni Rupa SMTA*, Surakarta: Widya Utama.
- Rapi, Muhammad. 2010. *Peningkatan Mutu Proses dan Hasil Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Melalui Intensifikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah PPs. UNM.
- Riduwan, 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*: Bandung, Alfabeta.
- Soepratno, B.A. *Pendidikan Seni Rupa*. Semarang: Cv. Aneka Ilmu Semarang.
- Sugiyono, 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- <http://setohandoko.blogspot.co.id/p/menggambar-perspektif.html>)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN A**TABEL DAFTAR NAMA-NAMA SISWA KELAS X LOGAM**

NO	Nis	Nama	Jenis Kelamin
1	1603003	Abdullah Basir	L
2	1603004	Afrisal Dg Wijaya	L
3	1603005	Ansar	L
4	1603007	Bayu Rexa M	L
5	1603008	Fajri	L
6	1603009	Haidir	L
7	16030011	Ilham	L
8	16030012	Indra Priadi	L
9	16030013	Mardi	L
10	16030014	Muh. Arya Arifat	L
11	16030015	Muh. Firman	L
12	16030018	Muh. Aksan	L
13	16030019	Muh. Agung	L
14	16030020	Muh. Sahrul	L
15	16030021	Muh. Taufik	L
16	16030022	Muh. Zulfiqar	L
17	16030023	Muh. Ali	L
18	16030024	Muliandi	L
19	16030026	Muliandi R	L
20	16030027	Muh. Mustakim	L
21	16030028	Noval Syam	L
22	16030029	Novrianto	L
23	16030030	Nurdin	L
24	16030031	Rafly Al Gasali	L
25	16030032	Raihan	L
26	16030034	Rangga P	L
27	16030035	Sulkifli	L
28	16030036	Supardi	L

LAMPIRAN B**RUANGAN KELAS X LOGAM**

Gambar 1: Ruang kelas, dokumentasi Nur Jannah, Oktober 2016

Keterangan :

- a. Papan tulis
- b. Meja guru
- c. Lemari
- d. Meja siswa

LAMPIRAN C

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN

(RPP)

SEKOLAH	: SMK Negeri 2 Sombaopu
MATA PELAJARAN	: Dasar Desain Kekriyaan (perspektif)
KELAS/SEMESTER	: X Desain dan Produksi Kriya Logam
ALOKASI WAKTU	: 4 x 45 menit
STANDAR KOMPETENSI	: Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
KOMPETENSI DASAR	: Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/ gambar
INDIKATOR	: - Siswa dapat menjelaskan pengertian perspektif -Siswa dapat menggambar konstruksi gambar perspektif

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa mampu:
 1. Menjelaskan pengertian siswa
 2. Menjelaskan unsur-unsur dalam menggambar siswa
 3. Membedakan
 4. Membuat sketsa dan gambar perspektif
- Karakter siswa yang di harapkan:
 1. Disiplin
 2. Tekun
 3. Ketelitian
 4. Tanggung jawab
 5. Percaya diri
 6. Tanggung jawab

B. MATERI POKOK

1. Perspektif
2. Keistimewaan menggambar dengan menerapkan konstruksi-perspektif
3. Pembagian perspektif

4. Istilah-istilah yang dipakai dalam menggambar konstruksi-perspektif

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : Ceramah, Tanya jawab
2. Tehnik : pemberian tugas

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

1. *Kegiatan Pendahuluan*

- a. Salam
- b. Mengabsen siswa
- c. Menanyakan kabar
- d. Menanyakan pengetahuan siswa tentang menggambar perspektif

2. *Kegiatan Inti*

- a. Guru menjelaskan pengertian perspektif
- b. Guru menjelaskan keistimewaan menggambar dengan menerapkan konstruksi-perspektif
- c. Guru menjelaskan pembagian perspektif
- d. Guru menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam menggambar konstruksi-perspektif

3. *Kegiatan akhir*

- a. Memberi pekerjaan rumah kepada siswa yaitu membuat sketsa gambar perspektif.

Pertemuan kedua

1. *Kegiatan Pendahuluan*

- a. Salam
- b. Mengabsen siswa
- c. Menanyakan kabar
- d. Menanyakan pengetahuan siswa tentang apa yang dipelajari sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa mengerjakan soal gambar konstruksi-perspektif yang di berikan oleh guru.
- b. Siswa praktek menggambar konstruksi-perspektif

3. Kegiatan akhir

- a. Mengumpulkan tugas siswa

E. ALAT/SUMBER BAHAN

Buku pendidikan seni SMA kelas X

Contoh gambar perspektif

Kertas HVS, Pensil 2B, buku desain grafis, Buku Gambar A3

F. PENILAIAN

1. Penilaian proses
2. Penilaian hasil

Sungguminasa, Juli 2016

Mengetahui

Ketua Desain Produksi Kriya Logam

Guru Produktif,


Abd. Fatta S. Sos

NIP.19680907 198003 1 014


Mahdar Tabrani

NIP. 19631215 199003 1 009

LAMPIRAN D**GAMBAR HASIL DOKUMENTASI**

Gambar Sekolah



Gambar 2: Papan nama SMKN 2 Sombaopu, dokumentasi Nurjannah, Oktober 2016



Gambar 3: Proses Pembelajaran, dokumentasi Nurjannah, Oktober 2016



Gambar 4: Proses Pembelajaran, dokumentasi Nurjannah, Oktober 2016



Gambar 5: Proses Pembelajaran, dokumentasi Nurjannah, Oktober 2016



Gambar 6: Proses Pembelajaran, dokumentasi Nurjannah, Oktober 2016



Gambar 7: Proses Pembelajaran, dokumentasi Nurjannah, Oktober 2016



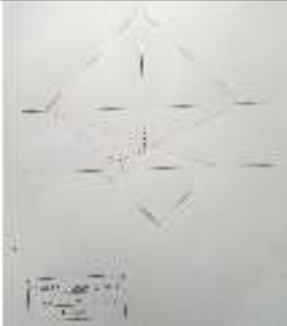

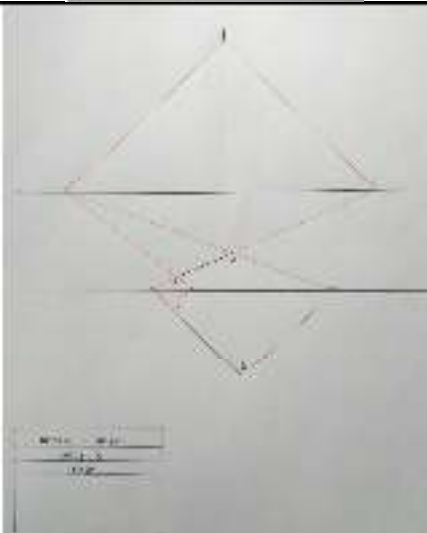
Gambar 8: Proses Pembelajaran, dokumentasi Nurjannah, Oktober 2016

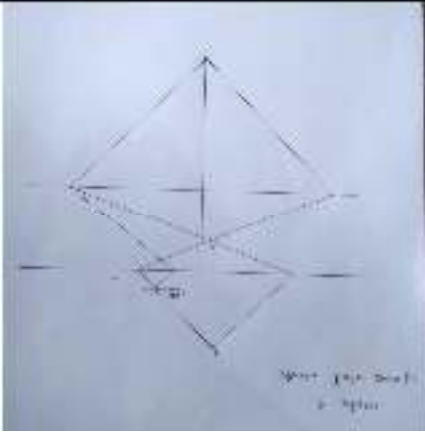
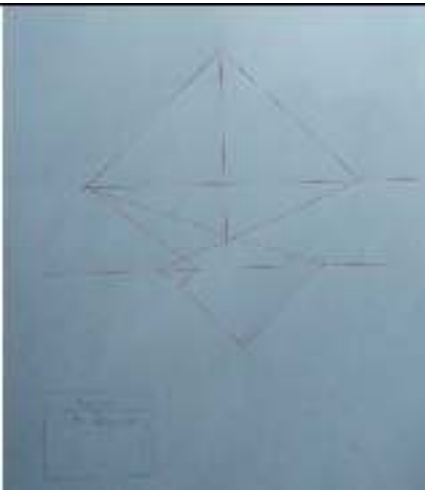
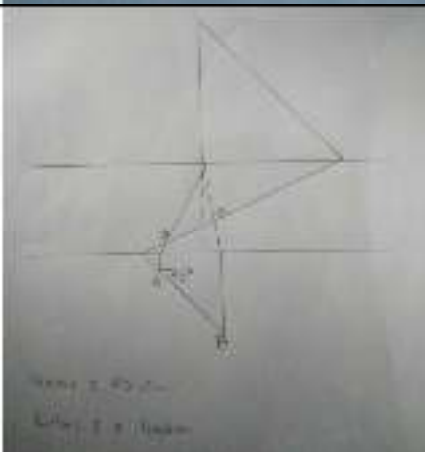




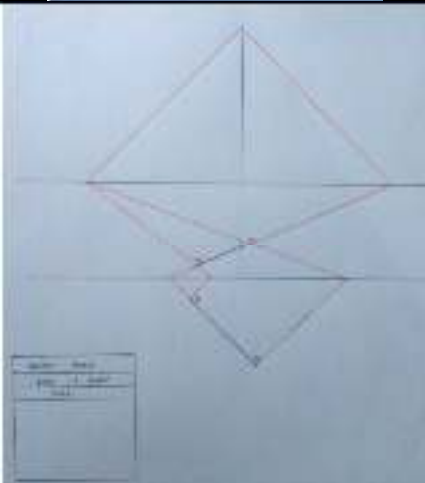
Gambar 9: Proses Pembelajaran, dokumentasi Nurjannah, Oktober 2016

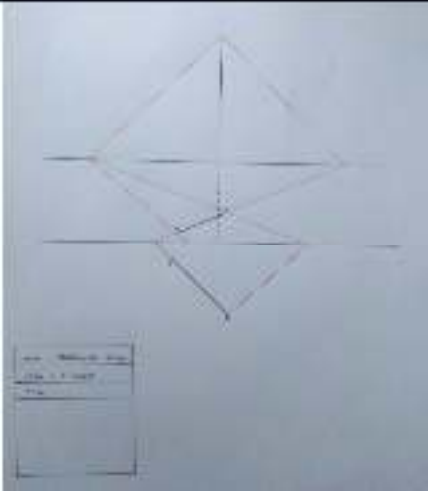
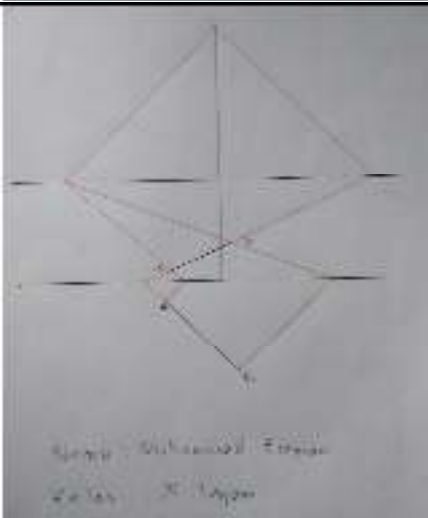

LAMPIRAN E


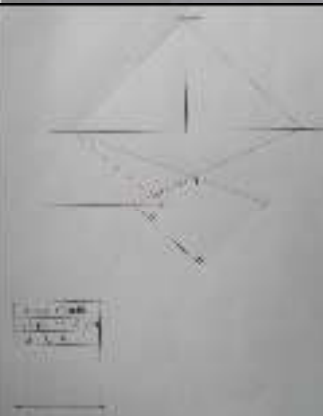
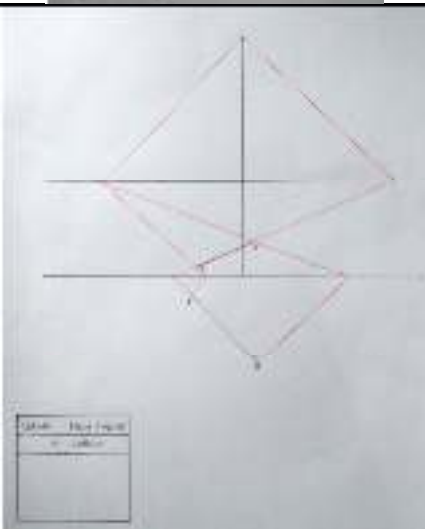
TABEL HASIL KARYA SISWA KELAS X LOGAM

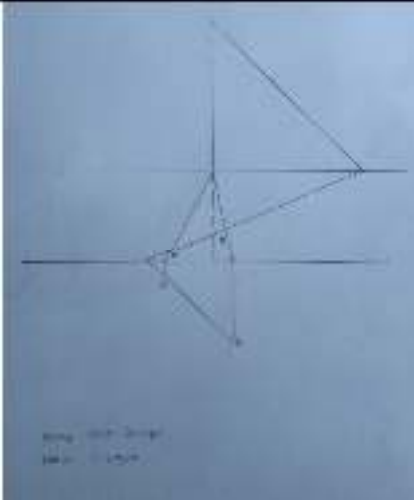
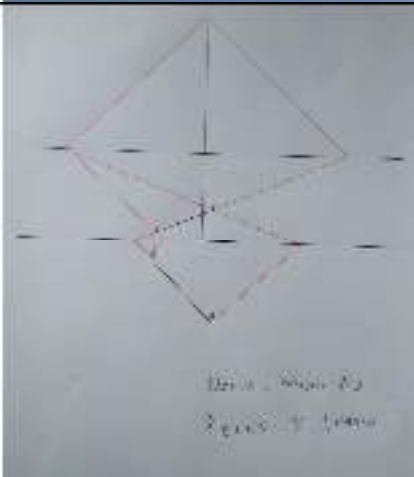

No .	Nama	Hasil Gambar Siswa	
		Gambar	Nilai rata-rata
1.	Abdullah Basir		82
2.	Afrisal Dg Wijaya		71,5
3.	Ansar		82

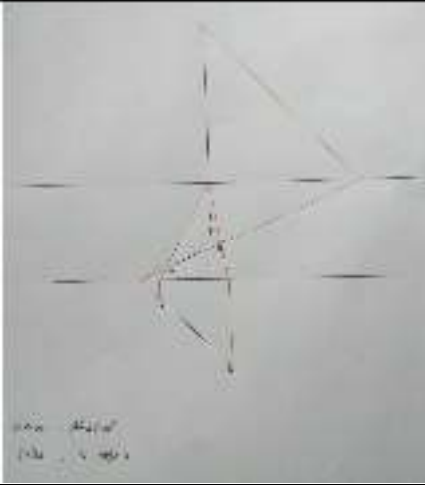

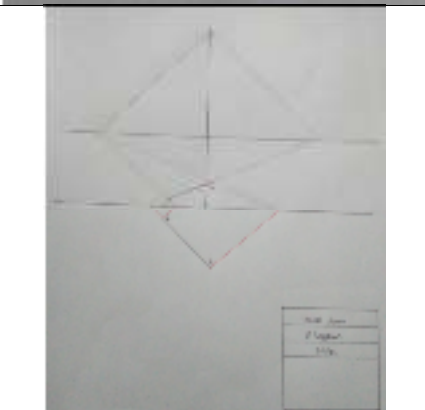
4.	Bayu Rexa M		52,5
5.	Fajri		48,5
6.	Haidir		30

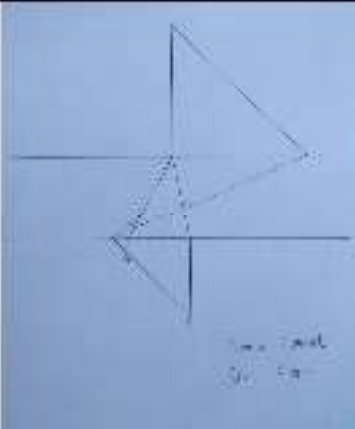
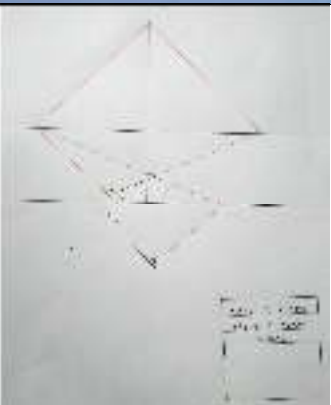


7.	Ilham		48,5
8.	Indra Priadi		52,5
9.	Mardi		82



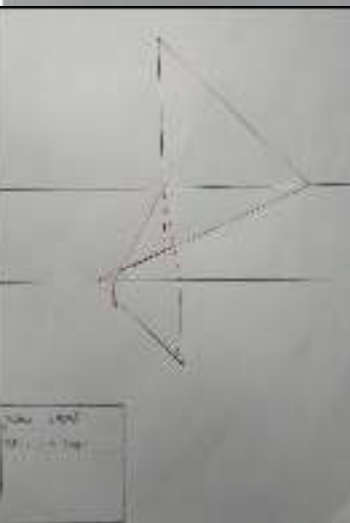
10.	Muh. Arya Arifat		82
11.	Muh. Firman		68,5
12.	Muh. Aksan		68,5

13.	Muh. Agung		30				
14.	Muh. Sahrul		82				
15	Muh. Taufik	 <table border="1" data-bbox="751 1532 871 1644"><tr><td>Uraian</td><td>Nilai Akhir</td></tr><tr><td></td><td></td></tr></table>	Uraian	Nilai Akhir			72,5
Uraian	Nilai Akhir						

16.	Muh. Zulfiqar		55
17.	Muh. Ali		72,5
18.	Muliandi		68,5

19.	Muliandi R		82
20.	Muh. Mustakim		68,5
21.	Noval Syam		72,5

22.	Novrianto		52,5
23.	Nurdin		72,5
24.	Rafly Al Gasali		52,5
25.	Raihan		82

26.	Rangga P		82
27.	Sulkifli		78,5
28.	Supardi		72,5



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat Kampus: FSD (BIM Parangjenehjung Jene Dg. Tana, Makkengkeri Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Makassar, 7 April 2015

Nomor : 853/UN36.8.2/PP/2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing/Konsultan Skripsi

Yth. : 1. Drs. Muh. Rapi, M.Pd
2. Drs. Yabu M, M.Sn

Di
Makassar

Dengan hormat,
Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nur Jannah
Stambuk : 1181040088
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Kemampuan Menggambar Perspektif Siswa Kelas I Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Somba Opu Kabupaten Gowa.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd
NIP. 1919551231 198610 1 001

	*Coret yang tidak perlu	Tanda tangan
1. Drs. Muh. Rapi, M.Pd	Bersedia / Tidak bersedia* (.....)	
2. Drs. Yabu M, M.Sn	Bersedia / Tidak bersedia* (.....)	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 2621/UN36.21/LT/2016

28 September 2016

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan

c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan.
di Makassar.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Nur Jannah

NIM : 1181040088

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa.

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di SMKN 2 Sombaopu Kabupaten Gowa.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Kemampuan Menggambar Perspektif Siswa Kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Sombaopu Kabupaten Gowa.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Nurliana Syahrir, M.Hum.
Dr. Nurliana Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001



1 2 0 1 0 1 3 1 4 2 1 3 5 9 0

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 (UPT - P2T)

Nomor : 13219/S.01/P/P2T/09/2016
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 2621/UN36.21/LT/2016 tanggal 28 September 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NUR JANNAH**
 Nomor Pokok : 1151040088
 Program Studi : **Pend. Seni Rupa**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa(S1)**
 Alamat : **Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" KEMAMPUAN MENGGAMBAR PERSPEKTIF SISWA KELAS X DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA LOGAM
 SMKN 2 SOMBAOPU KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : **Tgl. 30 September s/d 30 Oktober 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Ditukikan Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 28 September 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN SE., M6.
 Pangkat : **Pembina Utama Madya**
 Nip. : **19610513 199002 1 002**

Terdistribusi Yth
 1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar
 2. Penanggung.

SIMP EK/MD 28-09-2016





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Masjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 30 September 2016

Kepada

Yth. Ka. SMK Negeri 2 Somba Opu

Di-

Tempat

Nomor : 070/2173 /BKB.P/2016
Tgl : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel Nomor: 13210/S.01.P/P2T/09/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Nur Jannah**
Tempat/Tanggal Lahir : **Malaysia, 01 Juni 1993**
Jenis kelamin : **Perempuan**
Pekerjaan : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Dg. Tata 5 No. 5**

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul : **"KEMEMPUAN MENGGAMBAR PERSPEKTIF SISWA KELAS X DESAIN DAN PRODUKSI KRIYA LOGAM SMKN 2 SOMBA OPU KABUPATEN GOWA"**.

Selama : 30 September s/d 30 Oktober 2016
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.



KAMALUDDIN SERANG, S.Sos, MM
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19590205 198003 1 013

Hal :
Gowa (sebagai laporan);
Diknas Olahraga dan Pemuda Kab. Gowa;
Fak. Seni dan Desain UNM Makassar;
Somba Opu Kab. Gowa;
tersangkutan;
Hal : -



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah SMK Negeri 2 Sombaopu
Gowa bahwa:

Nama : NURJANNAH
Nim : 1181040088
Prodi : PENDIDIKAN SENI RUPA
Fakultas : SENI DAN DESAIN

Mahasiswa tersebut diatas, benar telah selesai melaksanakan penelitian di SMK
Negeri 2 Sombaopu pada tanggal 30 september sampai 10 oktober 2016, penelitian yang
dilaksanakan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Kemampuan Menggambar
Perspektif Siswa Kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Sombaopu
Kabupaten Gowa".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Sungguminasa, 10 Oktober 2016

Kepala Sekolah,




Drs. Asman Nur, M. Pd.

NIP : 19630901 198803 1015

RIWAYAT HIDUP



Nur Jannah, Lahir pada tanggal 1 Juni 1993 di Kota Kinabalu “Malaysia”. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara, buah cinta kasih dari pasangan Anto dan Hadawia. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan di TK Darul Falah Tunga pada tahun 1998 lanjut ke SD Negeri 37 Tunga pada tahun 1999. Penulis melanjutkan pendidikan di MTs Modern Darul Falah Enrekang pada tahun 2005. Pada 2008 tahun penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Enrekang dan tamat pada tahun 2011. Setelah tamat pada tahun yang sama penulis masuk perguruan tinggi yang membina program studi Pendidikan Seni Rupa yakni Universitas Negeri Makassar. Penulis lulus Pada tahun yang sama penulis melanjutkan dan tercatat sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Selama masa perkuliahan, penulis telah mengikuti beberapa pameran dan lomba baik internal maupun luar kampus. Salah satu diantaranya lomba mewarnai dan pameran seni rupa yang diselenggarakan, bekerjasama FSD UNM dan FIP PGSD UNM tahun 2012, serta menjadi panitia dan peserta pada pameran yang dilaksanakan di Kabupaten Luwu dalam rangka memperingati hari pendidikan nasional. Pameran yang merupakan studi khusus bertema “KITA” di Pantai Losari Makassar Art Galery tahun 2015. Berkat izin Allah *Subhanahu waata'ala*, serta doa dari orang tua, saudara, keluarga dan teman-teman, penulis akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Makassar dengan judul skripsi: Kemampuan Menggambar Perspektif Siswa Kelas X Desain dan Produksi Kriya Logam SMKN 2 Sombaopu Kabupaten Gowa